



Available Online at <https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed>
Jurnal Speed (Sport, Physical Education and Empowerment), Volume 6 (1), Mei 2023

ANALISIS SET PLAY CORNER KICK TEAM SADAKATA FC LIGA FUTSAL PROFESIONAL INDONESIA TAHUN 2022

Sayan karmadi¹, Iwan Setiawan², Eko Prabowo³, Qorry Armen Gemael⁴, Asrori Yudha
 Prawira⁵

Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}, Universitas Singaperbangsa Karawang⁴, Universitas Bhayangkara
 Jakarta Raya⁵

saka9futsal@gmail.com¹, iwansetiawan@unj.ac.id², ekoprabowo@unj.ac.id³,
qorry.gemael@fikes.unsika.ac.id⁴, asrori.yudhaprawira@dsn.ubharajaya.ac.id⁵

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui corner kick yang digunakan dan bagaimana efektifitas corner kick yang digunakan untuk tim Sadakata Fc pada liga profesional indonesia tahun 2022. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis. Penelitian ini bermaksud mengetahui jumlah keberhasilan dan kegagalan dalam corner kick pada tim Sadakata Fc, teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan pengamatan dengan video dokumenter federasi futsal Indonesia. Waktu penelitian dan pengambilan data ini dimulai pada mei 2022 , dan waktu penelitian dilakukan setelah mendapatkan rekaman seluruh pertandingan putaran ke-1 tim Sadakata Fc melalui video dokumenter pada april 2022. Kesimpulan yang bisa diambil, dalam efektifitas corner kick yang dilakukan tim Sadakata Fc memiliki 4 kejadian berhasil dengan presentase sebesar 15,38% , dan 22 kejadian gagal dengan presentase 84,61%, selanjutnya keberhasilan yang dilakukan tim Sadakata Fc hanya 1 yang tercipta goal yaitu pada saat melawan IPC Pelindo, selanjutnya kegagalan paling banyak dilakukan pada saat melawan Blacksteel Manokwari.

Kata Kunci : *Corner Kick*, Futsal

PENDAHULUAN

Futsal merupakan permainan yang memerlukan skill dan insting yang baik, karena futsal adalah permainan cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Olahraga futsal sudah menjamur di seluruh daerah yang ada di Indonesia dikarenakan permainan ini sangat menarik dan menghibur. Futsal sendiri sangat digemari oleh siswa sekolah menengah atas. Hal ini dibuktikan dengan sering diadakan kejuaraan antar pelajar sekolah menengah atas baik tingkat Daerah maupun tingkat nasional. (Justinus Lhaksana 2011)

Goal merupakan momen yang paling ditunggu – tunggu oleh pelatih dan penonton yang menyaksikan baik yang datang langsung ke stadion ataupun yang nonton melalui siaran televisi. Peraturan sebuah goal adalah batas garis gawang, jika bola sudah melewati garis gawang secara penuh maka akan di anggap gol atau gol dapat terjadi walaupun salah satu tiang gawang tidak menyentuh garis gawang. Seiring perkembangan futsal gol bisa terjadi melalui bola-bola mati yang di sebut setplay.

Set play merupakan salah satu factor penting dalam bermain futsal semakin baik dan simple maka sebuah tim akan dapat menciptakan gol melalui set play. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi yang telah dilatih untuk memaksimalkan situasi bola mati yang disebut set play. Set play adalah peluang adalah peluang mencetak goal yang akurasi dapat di tingkatkan secara drastis oleh para pelatih dan pemain dalam proses Latihan. Set play adalah sebuah taktik atau strategi Ketika bola dalam keadaan diam atau mati (deadball) karena bola keluar arena lapangan, terjadi pelanggaran atau permulaan pertandingan. Dalam permainan futsal ada beberapa situasi bola mati atau set play yang terjadi, antara lain: corner kick /tendangan sudut, kick in/tendangan ke dalam, direct free kick/ tendangan bebas, indirect free kick/ tendangan bebas tidak langsung, kick off/ tendangan permulaan permainan, penalty 6m/ tendangan penalty 6m, second penalty/ tendangan penalty kedua 10meter, goal throw/ lemparan kiper. Oleh karena itu set play sangat membantu dalam futsal untuk membuat sebuah perubahan dalam team jika dipersiapkan secara matang.

Namun berdasarkan masalah yang ditemukan dilapangan yaitu kurangnya penerapan *Setplay Corner kick* terhadap *Setpiece* tertentu pada saat Latihan maupun pada saat pertandingan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dan meneliti tentang “ANALISIS SET PLAY CORNER KICK TEAM SADAKATA FC LIGA FUTSAL PROFESIONAL INDONESIA TAHUN 2022”.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis sangat tertarik untuk meneliti set play yang berjudul “Analisis Set Play Corner Kick Tim Liga Futsal Profesional Indonesia Tahun 2022” karena banyaknya kegagalan tim Sadakata Fc saat melakukan set play corner kick yang dilakukan pada saat pertandingan.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memainkan bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sangat marak di Indonesia, baik di Jakarta maupun di daerah.

Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda dengan sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah lima orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan dengan yang digunakan dalam sepak bola rumput. Aturan permainan dalam olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan fair play dan juga sekaligus untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Ini disebabkan lapangan yang digunakan untuk pertandingan bukan dari rumput, tetapi dari kayu atau interlock. Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang sedikit dari sepakbola, permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakan yang cepat sehingga harus bisa untuk mengambil keputusan. Ini berbeda dengan sepak bola sehingga jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak.

Kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi. Siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting. Yang penting adalah gol yang tercetak. Menang dan kalah itu adalah hal yang wajar di dalam olahraga terutama olahraga futsal ini, tetapi if you die, you die with honour. Tidak ada pemain yang paling berjasa dalam satu tim, yang ada adalah tim yang baik akan menjadikan seorang pemain bintang. Futsal harus dimainkan dengan fun dan enjoy. Jika kita bermain dari hati tanpa beban dan menikmati permainan ini, prestasi akan cepat datang daripada kita penuh dengan beban melakukan tugasnya di lapangan. Hal ini penting sekali untuk sosok pelatih agar mampu mengangkat moral pemain. Adanya falsafah dasar futsal yang dimiliki seorang pelatih, akan lebih mudah untuk seorang pelatih membuat program latihan dan memilih pemain yang memenuhi syarat sesuai falsafah futsal yang dimilikinya.

Dengan falsafah dasar futsal ini diharapkan seorang pelatih tidak lagi asal memilih pemain,

tapi yang lebih penting adalah mengapa pemain tersebut diinginkan oleh seorang pelatih. Adakalanya dalam satu tim terjadi penumpukan pemain dengan posisi bermain yang sama dan tidak memiliki pemain di satu posisi tertentu. Dapat juga terjadi pembelian pemain bintang yang tidak sesuai dengan falsafah futsal yang dimiliki oleh pelatih. Misalnya pemainnya bermain cepat dan dinamis, tetapi bermainnya yang stylish pada akhirnya merusak irama permainan yang sudah ada. Namun, tidak menutup kemungkinan seorang pelatih mengubah falsafahnya demi seorang pemain bintang.

Olahraga futsal sama halnya dengan olahraga lain yang mempunyai karakteristiknya masing-masing, futsal pun sama halnya dengan olahraga lain yang mempunyai karakteristik berdasarkan keterampilan maupun sistem energinya. Karakteristik olahraga futsal adalah membutuhkan daya tahan kecepatan, daya tahan kekuatan, dan kelincahan yang relatif lama. Olahraga futsal menuntut kondisi fisik yang prima bagi pemainnya. Kondisi fisik yang prima sangatlah menunjang penampilan seorang pemain. Setiap pemain dituntut untuk memiliki kemampuan teknik individu yang sangat baik serta kemampuan strategi bermain yang juga harus baik.

Namun, yang tidak kalah pentingnya adalah segi fisik yang kadang kala menjadi persoalan dalam persaingan perebutan prestasi tertinggi dalam bidang olahraga di Indonesia pada umumnya dan futsal pada khususnya.

Sehebat apapun seorang pemain dalam hal teknik dan taktik tapi tanpa didasari oleh kondisi fisik yang baik maka prestasi yang akan diraih tidaklah sama dengan pemain yang memiliki kemampuan teknik, strategi dan tentunya kondisi fisik yang baik.

Berikut ini sepuluh komponen kondisi fisik yang harus dimiliki dengan baik oleh seorang pemain adalah:

Daya tahan (endurance)

Daya tahan adalah kemampuan tubuh dalam melakukan aktivitas atau kerja dalam jangka waktu yang lama tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan dengan pemulihan yang cepat. Dalam futsal mungkin banyak pemain yang mampu bermain penuh, namun di akhir laga pemain tersebut tidak eksplosif, dan hanya menggunakan daya tahan secara aerobik

Kekuatan (strength)

Kekuatan adalah kemampuan untuk mengeluarkan tenaga secara maksimal dalam suatu usaha: dibutuhkan lebih banyak. Sebagai contoh, terjadi kontak fisik pemain dalam perebutan bola, kekuatan tungkai dan kaki untuk menendang bola, kekuatan untuk melompat dan mengheading bola, sehingga dengan memiliki kekuatan yang baik tentu saja akan sangat menguntungkan bagi sang pemain futsal itu sendiri.

Kecepatan (speed)

Diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak yang sesingkat-singkatnya: Kecepatan dalam bermain bola sangat dibutuhkan oleh seorang pemain karena karakter permainan futsal itu sendiri yaitu berlari mengejar bola, menggiring bola, mengejar lawan bahkan bergerak untuk menerima bola. Dengan memiliki kecepatan yang baik tentu saja seorang pemain bola akan sangat diuntungkan dalam permainan. Seorang pemain akan dapat dengan mudah mengejar bola, menggiring bola dengan cepat, berlari dan bergerak.

Kelincahan (agility)

Kelincahan, merupakan salah satu komponen fisik yang banyak dipergunakan dalam olahraga. Kelincahan pada umumnya didefinisikan sebagai kemampuan mengubah arah secara efektif dan cepat, sambil berlari hampir dalam keadaan penuh: Kelincahan merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang banyak dipergunakan dalam olahraga. Kelincahan merupakan unsur kemampuan gerak yang harus dimiliki seorang pemain futsal. Sebab, dengan kelincahan yang tinggi pemain dapat menghemat tenaga dalam waktu permainan. Kelincahan juga diperlukan dalam membebaskan diri dari kawalan lawan dengan menggiring bola, melewati lawan dengan menyerang untuk menciptakan suatu gol yang akan membawa pada kemenangan.

Daya ledak (power)

Power merupakan hasil kali antara kekuatan dan kecepatan: Dalam futsal hal yang paling penting adalah teknik menendang bola, karena menendang bola merupakan keseluruhan kegiatan yang berlangsung selama pertandingan. Menendang bola bertujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan, karena itu dibutuhkan kekuatan dan keakuratan agar gol sukses. Dengan power yang baik akan sangat menguntungkan bagi pemain terutama dalam menendang bola dan memasukkan bola ke dalam gawang.

Kelentukan (fleksibilitas)

Kelentukan atau flexibility adalah kemampuan tubuh untuk melakukan gerak melalui ruang gerak sendi atau ruang gerak tubuh secara maksimal: Pemain futsal sangat rawan akan cedera, dengan memiliki kelentukan atau fleksibilitas yang baik akan sangat membantu untuk meminimalisir terjadinya cedera. Dalam permainan futsal sangat dimungkinkan terjadinya kontak fisik secara langsung, seperti terjadinya duel di udara dan kontak dalam perebutan bola.

Dari kesimpulan diatas dapat diartikan futsal membutuhkan keterampilan. Setiap olahraga mempunyai karakteristik masing-masing yang jadi pembeda antara olahraga satu dengan olahraga lainnya, termasuk dalam olahraga futsal. Beberapa karakteristik-karakteristik tersebut diantaranya:

1. Berdasarkan keterampilan

Keterampilan dibagi menjadi dua yaitu keterampilan terbuka (open skill) dan keterampilan tertutup (close skill). Keterampilan terbuka (open skill) adalah keterampilan dengan kondisi lingkungan dan objek dinamis atau berubah-ubah. Sedangkan keterampilan tertutup (close skill) adalah keterampilan dengan kondisi lingkungan dan objek statis. Dari uraian diatas, olahraga futsal jika dilihat dari jenis keterampilannya termasuk ke dalam keterampilan terbuka (open skill), karena open skill biasanya berkaitan dengan olahraga permainan, dan futsal salah satu olahraga permainan. Contoh dari keterampilan terbuka adalah shooting pada futsal. Ciri keterampilan ini biasanya dipicu secara eksternal atau dari luar (externally paced) di mana timing pelaksanaannya dikontrol oleh lingkungan (atau lawan) dan benar-benar bersandar pada kemampuan pelaku untuk secara cepat memproses tanda-tanda perseptual (terutama visual). Pelaku yang terampil dapat memahami kondisi lingkungan dan dapat menyesuaikan keterampilan pada kondisi yang berubah-ubah. Karena keterampilan terbuka memerlukan pelakunya menyadari tanda-tanda perseptual (misalnya bola yang datang atau lawan yang bergerak)

2. Berdasarkan sistem energi

Futsal identik dengan sistem energi anaerobik menggunakan kecepatan, kelincahan, kekuatan, daya ledak, baik dengan gerakan yang direncanakan maupun bergerak secara tiba-tiba. Faktor daya tahan menjadi komponen yang penting oleh karena itu dibutuhkan kemampuan aerobik dan anaerobik yang baik untuk menunjang bermain futsal baik daya tahan otot dan daya tahan kardiovaskular. Berdasarkan uraian diatas, sistem energi yang digunakan dalam olahraga futsal adalah kedua sistem energi tersebut, yaitu aerobik dan anaerobik. Dilihat dari waktu pertandingan selama 2 x 20 menit, jelas menggunakan sistem energi aerobik dan dalam kurun waktu tersebut juga terdapat gerakan-gerakan eksplosif baik dengan bola atau tanpa bola, yang aktivitas itu semua tidak bisa diatasi dengan hanya kapasitas aerobik saja tetapi juga dibutuhkan kapasitas anaerobik. Maka dari itu, dibutuhkan sistem anaerobik untuk aktivitas teknik eksplosif seperti halnya dribbling, passing, melompat, sprint dan shooting, dan akhirnya bisa disimpulkan futsal lebih banyak membutuhkan sistem energi anaerobik dibandingkan aerobik.

Latihan adalah proses melakukan kegiatan olahraga yang telah direncanakan secara sistematis dan terstruktur dalam jangka waktu yang lama untuk meningkatkan kemampuan gerak baik dari segi fisik, teknik, taktik, dan mental untuk menunjang keberhasilan siswa atau atlet dalam memperoleh prestasi olahraga yang maksimal (Langga & Supriyadi, 2016: 91).

Latihan adalah proses melakukan kegiatan olahraga yang telah direncanakan secara sistematis dan terstruktur dalam jangka waktu yang lama untuk meningkatkan kemampuan gerak baik

dari segi fisik, teknik, taktik, dan mental untuk menunjang keberhasilan siswa atau atlet dalam memperoleh prestasi olahraga yang maksimal (Langga & Supriyadi, 2016: 91).

Tujuannya adalah memperbaiki perkembangan fisik, seperti kekuatan otot, waktu reaksi, kecepatan lari, daya tahan otot, fleksibilitas, daya tahan paru jantung dan juga mengenal gerak olahraga yang telah dipilih, sehingga bisa mengembangkan kapasitas keterampilan lebih lanjut. Namun dengan adanya tujuan, latihan memerlukan prinsip latihan agar terhindar dari cedera, jenuh, dan lain sebagainya, berikut adalah beberapa prinsip latihan yang dibutuhkan dalam Latihan

- Prinsip beban berlebih (The Overload Principle) Prinsip beban berlebih dapat dilakukan dengan pembebanan dalam latihan harus lebih berat dibanding dengan kemampuan yang bisa diatasi.
- Prinsip beban bertambah (The Principle of Progressive Resistance) Prinsip beban bertambah dapat dilakukan dengan meningkatkan beban secara bertahap dalam suatu program latihan. Progresif (kemajuan) adalah kenaikan beban latihan dibandingkan dengan latihan yang dijalankan sebelumnya.
- Prinsip spesifikasi atau kekhususan (The Principle of Specificity) Prinsip kekhususan meliputi kekhususan terhadap kelompok otot atau sistem energi, atau sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- Prinsip Individu (The Principle of Individuality) Pemberian latihan hendaknya memperhatikan kekhususan individu, sesuai dengan kemampuan masing-masing, setiap orang mempunyai ciri yang berbeda baik mental maupun fisik.
- Prinsip Kembali Asal (The Principle of Reversibility) Kebugaran yang telah dicapai akan berangsur-angsur menurun bahkan bisa hilang sama sekali, jika tidak latihan. (Mylsidayu dan Kurniawan, 2015)

Berdasarkan prinsip latihan di atas, tentunya latihan membutuhkan urutan dalam latihan, dimana latihan seharusnya terstruktur, agar terhindar dari cedera, berikut adalah fase dalam latihan: a) Pemanasan (Warm-Up) Pemanasan merupakan kegiatan sebelum memasuki latihan yang sebenarnya. Pemanasan bertujuan untuk mempersiapkan fisik dan psikis dalam menghadapi latihan inti. Pemanasan juga bertujuan untuk menghindari cedera. b) Latihan Inti Pada latihan inti ialah berisi serangkaian latihan yang sudah disiapkan sesuai dengan tujuan latihan. c) Pendinginan (Cooling-down) Pendinginan dilakukan segera setelah latihan inti selesai dengan tujuan untuk mengembalikan kondisi fisik dan psikis anak seperti keadaan semula. Lakukan gerakan relaksasi secukupnya.

Analisis dapat diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa. Bisa juga merupakan penyelidikan terhadap karangan atau terhadap perbuatan, analisis tentu memiliki tujuan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya atau pemecahan (persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya, data penelhaan dan penguraian data hingga menghasilkan kesimpulan. (Departemen Pendidikan Nasional, 2012)

Menurut pengertian diatas, analisis dapat diartikan sebagai suatu proses tindakan untuk menguraikan dan menjabarkan sebuah permasalahan yang terjadi hingga di peroleh pemahaman mengenai permasalahan tersebut. Tujuan dari analisis adalah untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya sebab musabab, duduk perkaranya. Dalam hal penelitian, analisis adalah langkah yang ditempuh setelah data penelitian terkumpul dan di analisa dari hasil pengamatan langsung maupun menggunakan alat bantu media (kamera).

Proses analisis ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: pencacahan atau identifikasi, pengolahan dan penafsiran. Untuk melakukan proses analisis diatas, seorang peneliti biasanya menggunakan alat bantu yang disebut statistik atau statistika.

Menurut Harahap dalam (Azwar, 2019) Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan

dari unit menjadi unit terkecil.

Model yang dikembangkan merupakan bentuk atau pola pergerakannya, yaitu bagaimana pemain menempatkan posisi dan melakukan pergerakan dengan atau tanpa bola selain juga bagaimana pemain dapat membuka ruang dalam melakukan penyerangan karena hal ini perlu dilatih ketika latihan.

Dengan bekal latihan yang ajeg, progresif, dan komprehensif, diharapkan bentuk pola bermain akan menjadi gerak yang otomatis (Sukadiyanto, 2011). Oleh karena itu dalam permainan futsal dikenal dengan istilah set play, yaitu permainan yang direncanakan. Dengan adanya model latihan set play futsal, harapannya pemain bisa antusias menjalani latihan, dapat keluar dari tekanan lawan serta mampu menerapkan penyerangan futsal yang terorganisir dengan baik dan efektif, sehingga memperbesar peluang untuk menghasilkan gol dalam setiap pertandingan. Pada akhirnya model latihan set play futsal yang dibuat ini diharapkan dapat meningkatkan indeks kemampuan bermain di kelompok usia 17-20 tahun.

Ada beberapa cara atau strategi untuk mencetak gol di futsal adalah set play dan set piece. Set play sendiri adalah suatu keadaan yang berbentuk taktik yang telah dilatih dan dilakukan dalam keadaan bola dimainkan (open play) yang bertujuan untuk mencari gol dengan cara yang ditentukan.

1. tid pemain

a) Konsep Latihan Set play

1. Tentukan strategi yang sesuai dengan karakter pemain
2. Tentukan pengumpan (sever) dan tentukan pula target (shooter)
3. Pelatihan analitis (analytic training) untuk mengingat gerakan dan opsi
4. Latihan yang dinamis agar pemain mudah mengerti alasan dari pergerakan yang kita sepakati dan inginkan
5. Pelatihan dalam kombinasi dengan berbagai situasi
6. Pengulangan mingguan

Dalam pertandingan futsal, terdapat banyak tendangan sudut (corner kick) dan tendangan ke dalam (kick in) serta biasanya juga terdapat beberapa tendangan bebas (free kick). Dalam set play, sebuah tim dapat mencetak banyak gol, tetapi hanya jika mereka terlatih dengan baik dan setiap pemain tahu benar apa yang harus dilakukan. Hal tersebut sangat penting untuk mengubah cara dalam bermain saat pertandingan, karena jika tidak, tim lawan akan mengetahui permainan atau strategi apa yang akan terjadi dan dapat mengambil bola dengan mudah

satu dari lima gol dicetak dari bola mati, yang merupakan persentase yang cukup tinggi. lebih lanjut, seperti yang dapat Anda lihat pada grafik di bawah, pelanggaran dengan tembok menghasilkan persentase gol terbesar yang dicetak di bola mati dan ini harus diperhitungkan saat berlatih.



Gambar : 2.3 Goal From Set Play

Sumber : Holistic Futsal

Saat melakukan tendangan bebas, strategi yang Anda pilih harus disesuaikan dengan pemain yang ada di lapangan, baik milik Anda maupun lawan, dan tingkat kerumitannya harus bergantung pada kemahiran rekan satu tim Anda. tidak ada artinya menerapkan kombinasi yang kompleks jika belum sepenuhnya dipraktekkan sehingga semua orang merasa nyaman dan gerakan di lapangan dapat dilakukan secara otomatis. jika ragu, selalu gunakan safestoption yang tersedia.

Tujuan utama dari sepak pojok adalah untuk mencetak gol atau setidaknya membuat masalah bagi lawan. Terkadang tujuannya hanya untuk mempertahankan penguasaan bola. Opsi terakhir ini tergantung pada skor, waktu yang tersisa dalam pertandingan, kemungkinan tendangan sudut efektif dan bagaimana pemain yang melakukan tendangan sudut membaca situasi.(Bernerat 2019)

Tendangan sudut adalah elemen strategis dengan karakteristik yang sangat kaku, karena selalu diambil dari titik tetap (di kiri atau kanan). Akibatnya, setiap variasi yang mungkin terjadi dipicu oleh jenis pertahanan lawan dan gerakan menyerang yang dilakukan. Pentingnya area sebagai ruang pertahanan harus dipertimbangkan. Tendangan Sudut (Corner kick) adalah tendangan yang dilakukan di setiap sudut lapangan ketika ada pemain bertahan termasuk penjaga gawang mengeluarkan bola melewati garis gawang.(Scully 2011)

Liga futsal profesional Indonesia adalah Kompetisi liga futsal profesional Indonesia dimulai pada musim 2006-2007. Kala itu kompetisi yang bernama “liga futsal Indonesia” diikuti oleh enam club futsal berada dan digelar oleh badan futsal nasional yang dibawah langsung oleh Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) kompetisi ini sempat berhenti pada tahun 2014 karena ada perubahan badan penyelenggaraan futsal dari PSSI ke badan tersendiri yakni Asosiasi Futsal Indonesia (kini Federasi Futsal Indonesia), pada tahun 2015, kompetisi futsal Kembali bergulir dengan nama “ liga super futsal Indonesia “. Sejak tahun 2016 hingga saat ini, kompetisi tersebut bernama “Liga Futsal Profesional Indonesia”.

Sejak tahun 2015 liga ini mempertemukan enam belas club futsal Indonesia yang akan bertanding dalam dua grup berbeda, masing – masing berisi delapan club. Dua klub dengan poin pertandingan tertinggi dimasing – masing grup akan Kembali bertanding dalam babak gugur untuk memperebutkan gelar juara. Namun demikian, sejak tahun 2022 terdapat duabelas club yang akan saling bertanding dalam satu kompetisi penuh tanpa tanpa babak gugur.

Pemenang Liga Futsal Profesional Indonesia di setiap musimnya berhak mewakili Indonesia pada Kejuaraan Futsal Club AFC, sementara peringkat kedua kompetisi ini akan mewakili Indonesia pada Piala Futsal AFF.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis. Penelitian ini bermaksud mengetahui jumlah keberhasilan dan kegagalan dalam Set Play Corner Kick pada Tim Liga Futsal Propesional Indonesia di liga pro futsal indonesia. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan pengamatan dengan video dokumenter dari pederasi.Tujuan penelitian adalah ungkapan “mengapa” penelitian itu dilakukan.

Tujuan dari suatu penelitian dapat untuk mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep atau untuk menjelaskan atau memprediksi suatu situasi atau solusi untuk suatu situasi yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan. Dibawah ini adalah tujuan peneliti dalam penelitian yang di lakukan:

1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana set play corner kick yang digunakan team Sadakata Fc di liga futsal profesional Indonesia tahun 2022.
2. Dan mengetahui bagaimana tingkat efektivitas yang di hasilkan dari set play corner kick pada team Sadakata Fc di liga futsal profesional Indonesia tahun 2022.

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah diolah. (Arikunto Suharsimi, 2006)

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan blanko penelitian yang berisi kolom-kolom tabel untuk setiap keberhasilan dan kegagalan set play/ set piece pada Tim liga futsal profesional Indonesia tahun 2022.

Tabel 3.1 Blanko Penelitian Analisis Set Play/ Set Piece

BLANGKO PENELITIAN

Pertandingan ke:

Nama Tim : vs

Hari / tanggal :

Skor akhir :

No	Sadakata Fc	Corner
1.	Keberhasilan <i>Set Play Corner Kick</i>	
2.	Kegagalan <i>Set Play Corner Kick</i>	

Data dikumpulkan dengan teknik observasi, dengan mengisi blanko pada penilaian. Dengan pengamatan yang cermat peneliti akan mengurangi tingkat kesalahan dan pengambilan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah dengan cara memberikan tanda "I" apabila melakukan keberhasilan atau kegagalan sistem menyerang

Pengamatan ini tidak mudah, karena untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam pengamatan dibutuhkan seorang observer.

- Seorang observer yang mengerti tentang sistem menyerang permainan futsal
- Pelatih futsal nasional level 2

Tabel 3.2 Kriteria Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Kriteria Set play/set piece	Keberhasilan	Kegagalan
	Gol (terjadinya proses goal dari set play corner kick)	Shooting Tidak <i>On Target</i> , atau melenceng
	Shooting on target (blok kiper)	Bola membentur pemain bertahan dan keluar lapangan
	Dibawah 5 x <i>passing</i> goal	Lebih dari 5 x <i>passing</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengambilan data, kemudian dikumpulkan dan di analisis dengan petunjuk teknik serta pengolahan data, sebagai hasil analisis Corner Kick Tim Sadakata Fc pada Liga Futsal Profesional Indonesia 2022. Dari hasil pengamatan diperoleh data hasil analisis pada tiga pertandingan secara deskriptif pada Tim Sadakata Fc pada Liga Futsal Profesional Indonesia 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Presentase Hasil Keseluruhan Analisis Corner Kick

No	Sadakata Fc	Corner
1.	Keberhasilan <i>Set Play Corner Kick</i>	4
2.	Kegagalan <i>Set Play Corner Kick</i>	22

Setelah melakukan pengolahan data keseluruhan selesai dihitung, maka dari itu data tersebut di analisis dan berikut hasil dari Setplay Corner Kick tim Sadakata Fc pada Liga Futsal Profesional Indonesia 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Analisis Corner Kick Tim Sadakata Fc

Pertandingan	Kejadian		Presentasi	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Sadakata Fc Vs Pelindo Fc	2	0	100%	0%
Sadakata Fc Vs BlackSteel	0	5	0%	100%
Sadakata Fc Vs Vamos Fc	1	4	20%	80%
Sadakata Fc Vs Safin Fc	1	1	50%	50%
Sadakata Fc Vs Giga Fc	0	3	0%	100%
Sadakata Fc Vs Cosmo Fc	0	0	100%	0%
Sadakata Fc Vs BT Surabaya	0	2	0%	100%
Sadakata Fc Vs Halus Fc	0	2	0%	100%
Sadakata Fc Vs Kancil BBK	0	2	0%	100%
Sadakata Fc Vs Pendekar Fc	1	3	25%	75%
Total	5	22	18,51%	81,48%

Hasil aspek keseluruhan analisis Corner Kick tim Sadakata Fc pada pada Liga Futsal Profesional Indonesia 2022. Berdasarkan tabel diatas Keberhasilan pada Corner Kick pada pertandingan melawan Pelindo Fc sebanyak 2 kali atau sebesar 100%, Sedangkan pada pertandingan melawan Blacksteel Fc tidak melakukan keberhasilan atau sebesar 0%, Sedangkan pada pertandingan melawan Vamos Fc tidak melakukan keberhasilan atau sebesar 0%, Sedangkan pada pertandingan melawan Safin Fc sebanyak 1 kali atau sebesar 50%, Sedangkan pada pertandingan melawan Giga Fc tidak melakukan keberhasilan atau sebesar 0%, Sedangkan pada pertandingan melawan Cosmo Fc sebanyak 1 kali atau sebesar 100%, Sedangkan pada pertandingan melawan Bintang Timur Surabaya tidak melakukan keberhasilan atau sebesar 0%, Sedangkan pada pertandingan melawan Halus Fc tidak melakukan keberhasilan atau sebesar 0%, Sedangkan pada pertandingan melawan Kancil BBK Fc tidak melakukan keberhasilan atau sebesar 0%, Sedangkan pada pertandingan melawan Pendekar Fc sebanyak 1 kali atau sebesar 25%.

Total tim Sadakata Fc melakukan 5 kali keberhasilan dengan presentase 15,38% selama berlangsungnya putaran pertama Liga Futsal Profesional Indonesia 2022, dan kegagalan yang dilakukan tim Sadakat Fc sebanyak 22 kali dengan presentase 84,61% selama berlangsungnya putaran pertama Liga Futsal Profesional Indonesia 2022, lebih banyak kejadian gagal dibanding kejadian berhasil selama putaran pertama Liga Futsal Profesional Indonesia 2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari keseluruhan analisis Corner Kick tim futsal Sadakata Fc Liga Futsal Profesional Indonesia 2022 adalah dengan 76 kejadian dari keberhasilan dan kegagalan corner kick tim futsal Sadakata Fc pada Liga Futsal Profesional Indonesia 2022. Dari data keseluruhan diatas dibagi dua permasalahan efektifitas dan bagaimana set play corner kick yang dilakukan tim Sadakata Fc :

1. Efektifitas set play corner kick yang digunakan tim Sadakata Fc memiliki set play corner kick dengan 5 kejadian berhasil dengan presentase sebesar 18,51% dan 22 kejadian gagal dengan presentase 81,48%.

2. Dalam analisis set play corner kick tim Sadakata Fc, set play corner kick yang dilakukan tim sadakata, banyak kesalahan mendasar shooting ke gawang, namun hasil analisis data pada tim Sadakata Fc di Liga futsal profesional Indonesia 2022 tingkat kegagalan pada Corner Kick lebih besar dari tingkat keberhasilan yang dilakukan tim Sadakata Fc pada Liga futsal profesional Indonesia 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi FUTSAL Modern*. Penebar Swadaya Group.
- Fitranto, N., & Budiawan, R. (2019). Analisis Menyerang Timnas Futsal Putri Indonesia Pada Piala Aff Women Futsal Championship Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.21009/jsce.03103>
- López, J. V. (2017). *UEFA Futsal Coaching Manual*. Nyon: Union des Associations Européennes de Football (UEFA).
- Irawan, A. & dkk. (2021). *Indonesia Futsal Coaching Manual*. Forum Diskusi Pelatih Futsal Indonesia
- Fahlefi, Muhammad Fahraz. ANALISIS POLA PERMAINAN FUTSAL DI FINAL FOUR POMNAS XVI. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.
- Barnerat, T., and J. Crevoisier. "FIFA Coaching [Internet]. *FIFA Coaching Manual*. FIFA;[cited 2019Jun8]."
- Barnerat, T., and J. Crevoisier. "FIFA Coaching [Internet]. *FIFA Coaching Manual*. FIFA;[cited 2019Jun8].
- Bell, Rob. (2015). *Winning Futsal: Secrets to Success in the Youth Game*. California: Robert Bell.
- Burns, Tim. (2003). *Holistic Futsal: A Total Mind-body-spirit Approach*. English: Lulu.com.
- FDPFI. (2021). *FUTSAL COACHING MANUAL*.
- UEFA. (2017). *FUTSAL COACHING MANUAL*
- Irawan, A. (2009). Teknik Dasar Modern Futsal. *Jakarta: Pena Pundi Aksara*.
- Irianto D. P., dkk. (2009). *Materi pelatihan kondisi fisik dasar*. Pengembangan tenaga dan Pembina keolahragaan
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi FUTSAL Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Luxbacher, J. (1999). *Attacking Soccer*. United States: Human Kinetics.
- Saryono. (2006). Futsal sebagai salah satu permainan alternative untuk pembelajaran sepakbola dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pps Upi Dan Pt Remaja.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tenang, J. D. (2008). *Mahir bermain futsal*. Bandung: DAR! Mizan.